

Aspek-aspek psikososial dan kesehatan mental dalam *hospital disaster preparedness plan*



Rahmat Hidayat, S.Psi., M.Sc., Ph.D.

Center for Public Mental Health
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Appetizer

- **Inti bantuan kesehatan mental adalah empati:**
 - Memberi perhatian
 - Memahami situasi yang dihadapi orang lain
 - Membantu orang lain menerima situasi yang dihadapinya
- **Simple? Bagaimana kalau situasi yang dihadapi:**
 - Kejadian-2 yg sangat traumatis?
 - Kehilangan harta benda yg dikumpulkan seumur hidup?
 - Orang terkasih atau yang dikasihi?
 - “Realitas-realitas” yang kita beri label halusinasi?

Bencana dari sudut pandang psikologis

- **Situasi eksterm:**
 - Di luar ambang batas perceptual
 - Disorientasi diri, tempat, waktu
 - Tantangan kognitif: konsep diri, spiritualitas, makna hidup, nilai-nilai, dll.
 - Dampak traumatis
- **Prevalensi tinggi untuk:**
 - Gangguan-gangguan fungsional-perilaku: gangguan psikosial
 - Gangguan mental: kesehatan jiwa

Mengapa perlu?

Kondisi mental-psikologis berpengaruh thd:

- Daya tahan terhadap penyakit
- Kecepatan dalam pemulihan dari kondisi sakit
- Kemampuan berfungsi dalam peran-peran sosial-profesional: dokter, perawat, teknisi rumah sakit, dll.

Bencana dapat menimpa siapa pun



Masyarakat → pasien
(siapa yang bertanggungjawab membantu?)

Bencana dapat menimpa siapa pun

Dokter, perawat, dan seluruh staf rumah sakit



Siapa yang akan membantu?

Yogya May 27th earthquake

Lokasi	Korban		Kerusakan (Rumah Penduduk)			
	Meninggal	Luka-luka	Rata Tanah	Rs. Berat	Rs. Ringan	Total Rusak
DIY						
Bantul	4.143	12.026	71.763	71.372	73.669	216.804
Yogya	204	318	7.186	14.561	21.230	42.977
G. Kidul	84	1.086	12.581	5.950	18.178	36.709
Sleman	203	3.228	19.113	27.687	49.065	95.865
Kulon Progo	23	2179	4.527	5.178	8.501	18.206
Total	4.697	18.837	115.170	124.748	170.643	410.561
Jawa Tengah						
Klaten	1.045	18.128	29.988	62.979	98.552	191.519
Purworejo	1	4	10	214	780	1.004
Boyolali	4	300	307	696	708	1.711
Wonogiri	0	4	17	12	74	103
Sukoharjo	3	67	51	1.808	2.476	4.335
Magelang	10	24	386	386	546	1.318
Total	1.063	18.527	30.759	66.095	103.136	199.990
DIY-Jateng	5.760	37.229	145.929	190.843	273.779	610.551

Berapa orang yang mengalami beban mental / gangguan psikologis?

Factors of psychological impact

- Pengalaman traumatis:
 - Goncangan gempa, kecelakaan kendaraan, terseret air bah / ombak, ledakan bom, menyaksikan kondisi korban, dll.
 - Situasi panik, kekacauan dan ketidakpastian.
- Kehilangan:
 - Istri/suami, anak-anak, orang tua, karib-kerabat, dll.
 - Harta benda, cita-cita dan masa depan.
- *Stressors* pada lingkungan pascabencana:
 - Barak pengungsian dan fasilitas pendukung.
 - Kebutuhan-kebutuhan dasar: makanan, minuman, pakaian, kesehatan, transportasi, hiburan, dll.
 - Lingkungan sosial.

Distress factors

1. Death of spouse (100)
2. Death of close relative (63)
3. Injury or illness (53)
4. Change in the health condition of family member (44)
5. Change in financial situation (38)
6. Death of close friend (37)
7. Change in live condition (25)
8. Change in residence (20)
9. Change in sleep habit (16)

Method

$$BP = [f(A) + f(B) + f(C) + f(D) + f(E)] / P$$

- BP = distress level of the community
- $f(A)$ = mortality
- $f(B)$ = injury
- $f(C)$ = number of houses destroyed
- $f(D)$ = number of houses badly damaged
- $f(E)$ = number of houses with minor damage
- P = population

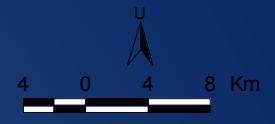
Stress level: Yogyakarta

Tabel 3. Stress levels per district / municipality

No	District	Stress level	Category*
1	Bantul	114	Extreme
2	Sleman	24	Mild
3	Yogyakarta	28	Mild
4	Kulon Progo	18	Normal
5	Gunung Kidul	22	Mild
6	Klaten	49	Moderate

* Categories of stress level are based on the following norm:
0-20 = normal, 21-40 = mild, 41-60 = moderate, 61-80 = intense, 81-100 = severe, > 100 = extreme.

**PETA BEBAN PSIKOLOGI AKIBAT GEMPA BUMI 27 MEI 2006
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

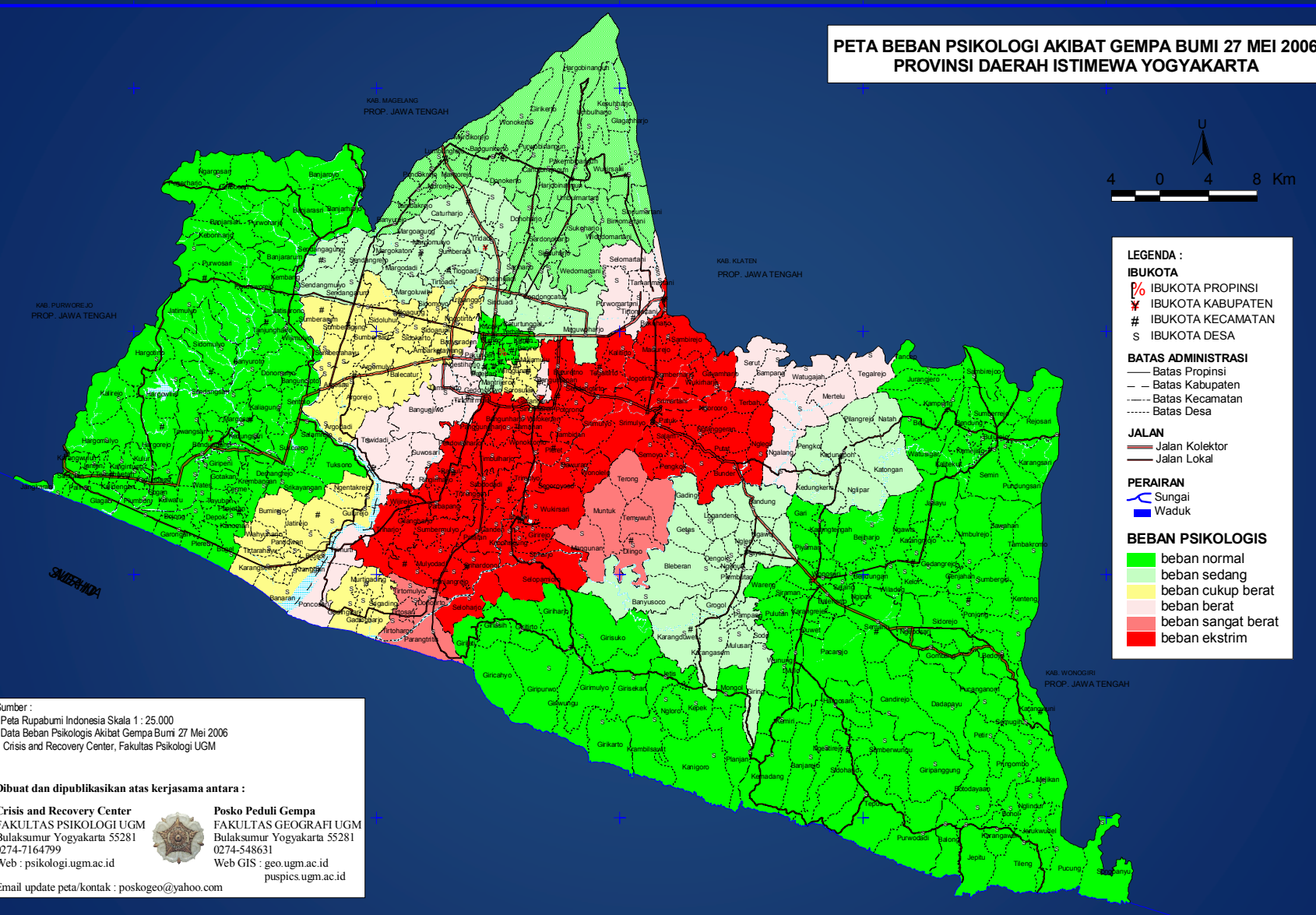


- LEGENDA :**
- IBUKOTA**
 - Ⓜ IBUKOTA PROPINSI
 - Ⓜ IBUKOTA KABUPATEN
 - # IBUKOTA KECAMATAN
 - Ⓜ IBUKOTA DESA
 - BATAS ADMINISTRASI**
 - Batas Propinsi
 - - - Batas Kabupaten
 - · - · - Batas Kecamatan
 - · · · · Batas Desa
 - JALAN**
 - Jalan Kolektor
 - Jalan Lokal
 - PERAIRAN**
 - ~ Sungai
 - Waduk
 - BEBAN PSIKOLOGIS**
 - beban normal
 - beban sedang
 - beban cukup berat
 - beban berat
 - beban sangat berat
 - beban ekstrim

Sumber :
 - Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 25.000
 - Data Beban Psikologis Akibat Gempa Bumi 27 Mei 2006
 Crisis and Recovery Center, Fakultas Psikologi UGM

Dibuat dan dipublikasikan atas kerjasama antara :

<p>Crisis and Recovery Center FAKULTAS PSIKOLOGI UGM Bulaksumur Yogyakarta 55281 0274-7164799 Web : psikologi.ugm.ac.id Email update peta/kontak : poskoceo@yahoo.com</p>		<p>Posko Peduli Gempa FAKULTAS GEOGRAFI UGM Bulaksumur Yogyakarta 55281 0274-548631 Web GIS : geo.ugm.ac.id puspics.ugm.ac.id</p>
---	---	---



LINGKUNGAN UMUM

- Dampak pada ranah yang lebih besar, mis. politik, ekonomi, kultural, dll.

LINGKUNGAN HIDUP

- Kerusakan pd ling. fisik & sosial

PSIKOLOGIS

- Respon psikologis, psikososial, kes mental

PHYSICAL

- Injuries, Morbidity, Sequelae

IMPACTS

Mental health referral model

PROBLEM

- Affective, cognitive, and behavioral disorder.
- Individual, family, group.

- Mild to moderate disorder.
- Disturbances on social network.
- Individual, family, group.

- Psychosocial problems.
- Problems on community level.
- Individual, family, group.

INTERVENTION

- Hospital-based and center-based intervention.
- Psychiatrist, psychologist.

- Center- and community-based interventions.
- Individual & group processes
- Trained volunteers.

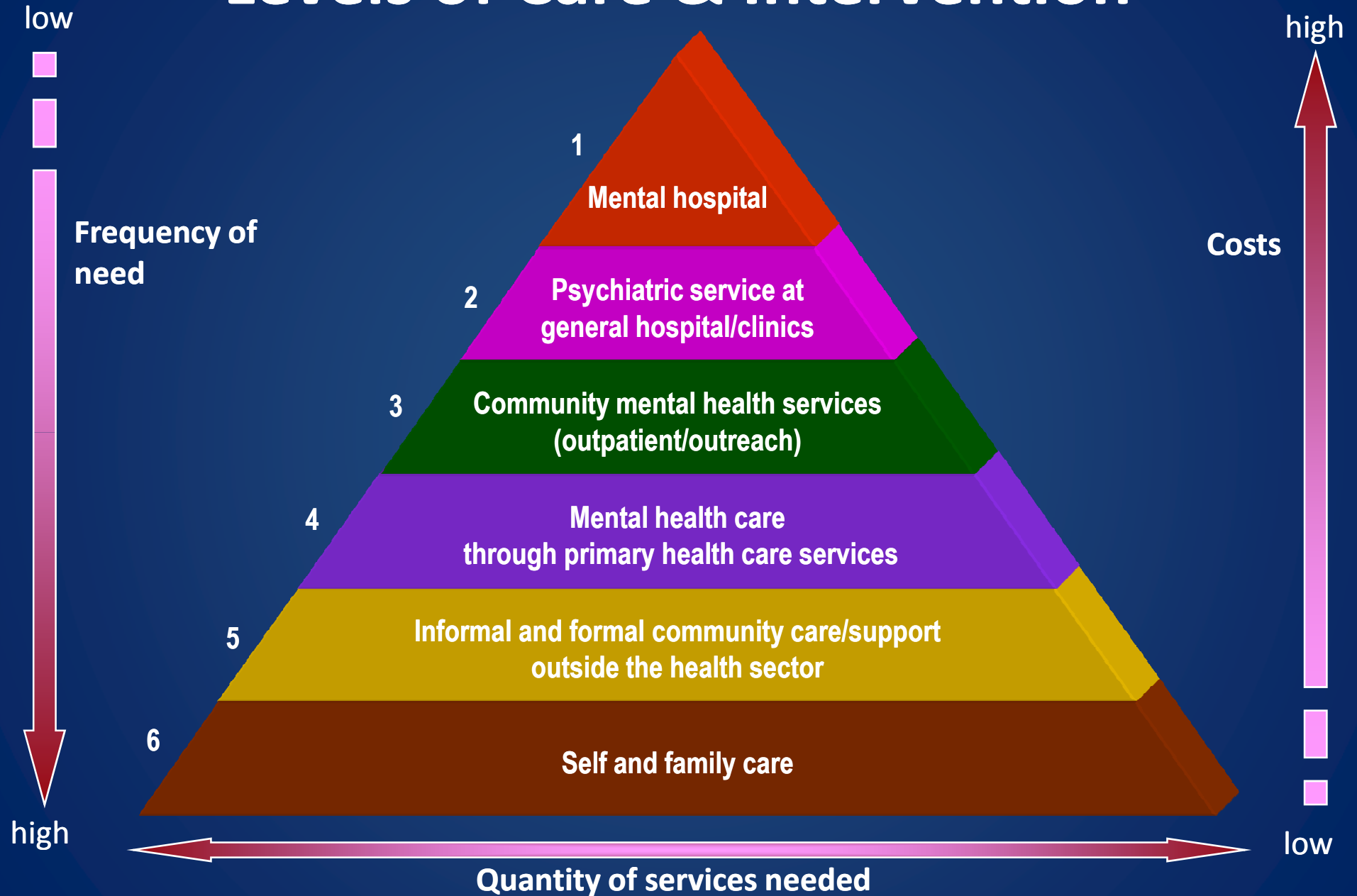
- Community-based interventions.
- Individual & group processes
- Informed volunteers.

treatment

healing

support

Levels of Care & Intervention



(Maramis A, 2005; adapted from van Ommeren, 2005)

Preparedness plan untuk mental health

1. **Assessment** dampak terhadap **staf** rumah sakit dan keluarganya
 - Langkah-langkah dukungan psikososial yang diperlukan untuk staf RS.
2. **Assessment** dampak terhadap **pasien** dan keluarganya
 - Langkah-langkah dukungan psikososial untuk pasien.
3. Prosedur untuk menangani reaksi-reaksi ketakutan, kekhawatiran, dan kecemasan terhadap bencana susulan:
 - Pada pasien
 - Pada staf rumah sakit
4. Prosedur untuk meningkatkan kapasitas penanganan masalah-masalah kesehatan mental di Rumah Sakit: gangguan-gangguan mental serius.

terima kasih